



**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI SMP NEGERI 1 SEKAYU KECAMATAN SEKAYU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh: Anggi Novia Anggraeni

angginoviaanggraeni3@gmail.com

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Full Day School di SMP Negeri 1 Sekayu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, dan Persepsi Orang Tua Terhadap Program Full Day School Di SMP Negeri 1 Sekayu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Jenis penelitian ini dekriptif kualitatif, dengan mengambil objek di SMP Negeri 1 Sekayu jenis metodeologi dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder. Metode pengumpulan data menggunakan empat metode, yaitu metode Observasi, Wawancara, Angket, dan Dokumentasi. Berdasarkan deskripsi data dari hasil survey adapun Persepsi Orang Tua Terhadap Program Full Day School di SMP Negeri 1 Sekayu terbagi menjadi 4 responden yaitu yang pertama responden orang tua yang setuju dengan adanya program Full Day School responden ini menunjukkan bahwa orang tua sangat mendukung program Full Day School, kedua responden orang tua yang tidak setuju dengan adanya program Full Day School responden ini menunjukkan ketidaksetujuan dan kurang mendukung dalam program Full Day School ini, ketiga responden orang tua yang tidak bilang setuju atau tidak setuju dengan adanya program Full Day School sedangkan responden ini menunjukkan orang tua/ wali siswa yang bersikap netreal dan lebih melihat dari sisi kelebihan dan kekurangannya, dan yang keempat tidak ada responden orang tua dengan adanya program Full Day School dan dalam responden ini tidak ada balasan atas angket yang telah disebar.*

Abstrac: *This study aims to determine the implementation of the Full Day School program at SMP Negeri 1 Sekayu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, and Parents' Perceptions of the Full Day School Program at SMP Negeri 1 Sekayu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. This type of research is descriptive qualitative, by taking the object at SMP Negeri 1 Sekayu. The type of methodology used in this study is the primary and secondary data sources. Methods of collecting data using four methods, method of Observation, Interview, Questionnaire, and Documentation. Based on the description of the data from the survey results, the Parents' Perception of the Full Day School Program at SMP Negeri 1 Sekayu is divided into 4 respondents, the first respondent parents who agree with the Full Day School program. This respondent shows that parents are very supportive of the Full Day School program. , the two parent respondents who*

did not agree with the Full Day School program, these respondents showed disagreement and lack of support in this Full Day School program, the three parent respondents who did not say they agreed or disagreed with the Full Day School program while this respondent showed parents/guardians of students who are neutral and look at the advantages and disadvantages, and fourthly there are no parent respondents with the Full Day School program and in this respondent there is no reply to the questionnaire that has been distributed.

Diterima Redaksi: 24-01-2022 Selesai Revisi: 26-01-2022 Diterbitkan Online: 31-01-2022

Kata Kunci: Persepsi, Orang Tua, Program *Full Day School*

PENDAHULUAN

Kegiatan dan proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini harus bekerja sama dan saling mendukung untuk hasil yang maksimal dalam membentuk kepribadian seorang anak yang baik dan sholeh. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam (Baharuddin: 2009) Beberapa perbaikan (perubahan) yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah dilakukannya penyempurnaan dibanyak bidang kurikulum, proses belajar mengajar, buku-buku pelajaran, metode evaluasi,

dan penyempurnaan proses bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Berbeda halnya dengan keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal. Dalam buku Oemar Hamalik (2005) Kata *Full day school* berasal dari bahasa Inggris, *Full* artinya “Penuh”, *Day* artinya “hari”, Sedangkan *School* artinya “Sekolah”. Jadi, pengertian *Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat dua jam sekali.

Sedangkan dalam buku Baharuddin (2009) *full day school* adalah sekolah yang dirancang sedemikian rupa layaknya sekolah formal, juga didesain mampu memberikan harapan pasti pada masyarakat. Dalam jurnal yang ditulis Tri Yunita Raharjo, Homsa Diyah Rohana, Nurussaadah (2008) konsep *Full Day School* bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendibud) seperti yang ada dalam kurikulum tersebut melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Pada saat ini pendidikan baik yang berbasis *full day* maupun terpadu dengan mengalami adanya kemajuan teknologi dan informasi, jika mampu memanfaatkan dengan maksimal, maka suatu teknologi pendidikan akan

memiliki fungsi yang sangat bermanfaat dalam memajukan pendidikan. Adapun manfaat tersebut antara lain:

1. Meningkatkan keharmonisan hubungan kerja antara pimpinan dengan staf lembaga.
2. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah persoalan lembaga secara lebih terbuka.
3. Peningkatan keterbukaan dalam berkomunikasi.

Peningkatan semangat kerja para anggota lembaga dan juga kemampuan mengendalikan diri sendiri. (Muhaimin :) Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul. "*Persepsi Orang Tua Terhadap Program Full Day School Di SMP Negeri 1 Sekayu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin*". Tujuan Penelitian 1) Untuk mengetahui pelaksanaan *Full Day School* di SMP Negeri 1 Sekayu, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin. 2) Untuk mengetahui Persepsi Orang Tua Terhadap Program *Full Day School* Di SMP Negeri 1

Sekayu, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sekayu, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan sampel sebanyak 75 orang adalah orang tua/wali siswa kelas VIII dan kelas XI. Maka sampel penelitian ini adalah orang tua/wali siswa kelas VIII sebanyak 37 orang dan siswa kelas XI sebanyak 38 orang. Yang ditentukan secara *Random Sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara, angket dan dokumentasi. Pengamatan menghimpun data tentang proses belajar mengajar yang berlangsung di SMP Negeri 1 Sekayu yang meliputi dari pembukaan belajar sampai dengan proses belajar dan terakhir penutupan pembelajaran. Wawancara ini dilakukan dengan waka kurikulum dan guru Mapel di SMP Negeri 1 Sekayu wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menganalisa tentang Pelaksanaan Program *Full Day School* Di SMP

Negeri 1 Sekayu, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, kusioner merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Pengaruh *Full Day School*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program *Full Day School* di SMP Negeri 1 Sekayu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasi. Menurut Ibu Mayanis, S.Pd selaku Waka kurikulum pelaksanaan program *Full Day School*, 5 hari kerja dan lebih terfokuskan kepada guru dengan standar kerja 37,5 jam dalam 1 minggu bisa 5 hari atau 6 hari kerja dengan waktu 1 hari kerja 7-8 jam dengan target senin sampai sabtu dengan target 37-42 jam itu tugas ASN (Aparatur Sipil Negara). Yang di maksud dengan *Full Day School* adalah masuk sekolah dari jam 7 pulang sekolah jam 3 atau jam 4 dan dalam 1 hari itu harus menghabiskan waktu 8 jam dikurangi dengan jam istirahat dan jam isomah tujuan *Full Day School* penekanannya lebih

kepada ASN yaitu gurunya tapi untuk siswa mengimbangi jam kerja di masukanlah eskul dan tambahan belajar lainnya itu adalah penekanan dari program *Full Day School*. Sedangkan keluhan dari anak-anak dengan *Full Day School* dalam persentase 765 siswa keluhan dari siswa hanya 1-2% mengeluhnya seperti capek atau mengantuk ketika belajar jam 1-3 sore keluhan ini lebih kepada terbebani dari fisik mereka bukan dari terbebani pelajaran.

Berdasarkan wawancara terhadap ibu Erni Iryani, S. Pd selaku guru yang mengajar di kelas menurut ibu Erni Iryani, S.Pd dari sudut pandang guru *Full Day School* tidak ada kendala karena mengurangi hari kerja dari 6 hari menjadi 5 hari tapi kendala datang dari siswa seperti malas belajar pada jam pelajaran siang, tidur di kelas pada saat jam pelajaran siang tapi hal tersebut bisa diatasi oleh guru.

Bagi guru program *Full Day School* ini tidak menjadi masalah karena sebagai guru mapel sudah ada jadwal permapel dan setiap guru mempunyai strategi masing-masing

dalam belajar mengajar siswa, dan juga untuk mengatasi kebosanan siswa dalam belajar sistem program *Full Day School* ini juga di selang pelajaran ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang diikuti anak-anak dan dalam pelaksanaan program *Full Day School* di SMP Negeri 1 Sekayu sangat lancar dan tidak ada masalah semuanya sudah di atur dan dilaksanakan dengan baik oleh staf-staf di SMP Negeri 1 Sekayu baik guru maupun staf TU. Dan keluhan siswa tidak begitu banyak hanya segelintir siswa yang memang mengeluh karena ngantuk ataupun males belajar pada jam pelajaran siang sedangkan keluhan orang tua tidak ada karen dari awal memasukan anaknya ke SMP Negeri 1 Sekayu sudah dijelaskan SMP Negeri 1 Sekayu ini memiliki Program *Full Day School* yang artinya para orang tua harus siap dan menerima program ini ketika memasukan anaknya di SMP Negeri 1 Sekayu. Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa lewat online *Video Call* dan *Chat* lewat *Whatsapp* tentang program *Full Day School* di SMP Negeri 1 Sekayu berjalan baik

dengan menerapkan waktu 5 hari sekolah sehingga anak-anak mempunyai waktu untuk istirahat pada hari sabtu dan minggu.

Untuk kendala bagi siswapun saat ini tidak ada, karena sampai saat ini program *Full Day School* berjalan dengan baik seimbang dengan apa yang berjalan sesuai dengan sistem program *Full Day School*. Untuk guru-guru yang mengajar di kelas juga baik karena menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan memberikan waktu siswa untuk membaca materi yang diberikan sehingga dapat membuat siswa fokus memahami materi dan juga guru memberikan waktu luang untuk beristirahat.

Setelah penelitian melakukan observasi lanjutan, peneliti melihat bahwa pelaksanaan program *Full Day School* di SMP Negeri 1 Sekayu tidak ada kendala semuanya berjalan dengan baik, baik dalam kelas saat belajar mengajar dan di luar kelas juga hanya beberapa siswa yang malas belajar karena memang siswanya butuh bimbingan lagi dalam membangkitkan semangat belajar sedangkan siswa-siswi lain tidak ada yang mengeluh

karena sudah ada jadwal kegiatan eskul baik dibidang seni, olahraga dan kegiatan lainnya. Gurupun tidak ada masalah dalam program *Full Day School* bahkan guru menyiapkan strategi dalam mengajar baik dalam metode dan lain-lain. Sedangkan staf TU pun tidak ada keluhan dalam program ini semuanya berjalan dengan baik.

Mengenai persepsi orang tua terhadap program *Full Day School* di SMP Negeri 1 Sekayu Kecamatan Kabupaten Musi Banyuasin. Orang tua atau biasa disebut juga dengan keluarga, atau identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk mengetahui lebih mendalam tentang persepsi orang tua terhadap *Full Day School* di SMP Negeri 1 Sekayu, maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada

75 orang tua/ wali murid di SMP Negeri 1 Sekayu yaitu orang tua/ wali siswa kelas VIII sebanyak 37 orang dan siswa kelas XI sebanyak 38 orang. Angket ini diberikan lewat siswa dan disampaikan kepada orang tua/ wali murid secara online penelitian ini di

teliti saat pandemi *Covid-19* sekolahan diliburkan pemerintah pada masa pandemi seperti ini. Jadi penelitian dilakukan secara online selama 18 hari, 5 hari kesekolahan dan 13 hari secara online, tepatnya pada tanggal 04 September s/d 21 September 2020.

Untuk lebih jelasnya tentang Persepsi orang tua terhadap *Full Day School* di SMP Negeri 1 Sekayu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SMP NEGERI 1 SEKAYU KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN

| NO | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentasi |
|---------------|--|------------------|-------------------|
| 1 | Orang Tua Setuju | 40 | 53% |
| 2 | Orang Tua Tidak Setuju | 15 | 21% |
| 3 | Orang Tua yang Tidak Bilang Setuju atau Tidak Setuju | 8 | 10% |
| 4 | Orang Tua yang Tidak Ada Responden | 12 | 16% |
| Jumlah | | 75 | 100% |

Berdasarkan penyebaran angket secara online dapat diketahui dari orang tua yang setuju dengan program *Full Day School* ada 40 responden atau (53%), Sedangkan orang tua yang tidak setuju dengan program *Full Day School* ada 15 responden atau (21%), ada orang tua yang tidak bilang setuju atau tidak setuju ada 8 responden atau (10%), dan

responden orang tua yang tidak ada respon ada 12 orang atau (16%).

Responden Orang Tua/ Wali Siswa Yang Setuju

Dari hasil responden orang tua yang setuju dengan program *Full Day School* ada 40 orang atau 53% berpendapat bahwa Program *Full Day School* sangat bermanfaat bagi siswa

baik dalam pembelajaran maupun lingkungan. Selama siswa belajar di lingkungan sekolah maka akan menambah pengetahuan dan mengurangi siswa untuk terpengaruh lingkungan buruk diluar sekolah, dan mengurangi anak-anak bermain gadget, dan pada saat akhir pekan siswa bisa menghabiskan waktu bersama orang tua baik bisa liburan bersama atau membantu orang tua.

Disini mengapa orang tua setuju dengan *Full Day School*? Beberapa pendapat orang tua mendukung adanya program *Full Day School* karena melihat dari sisi ekonomi, zaman sekarang orang tua dituntut untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tidak hanya ayah sebagai kepala rumah tangga mencari nafkah bahkan ibu rumah tanggapun zaman sekarang ikut kerja juga membantu ekonomi keluarga, jadi dengan adanya program *Full Day School* orang tua tidak perlu khawatir dengan anaknya karena program *Full Day School* ini membuat anak-anak banyak menghabiskan waktu di sekolah lebih tepatnya berangkat sekolah pukul 06.45

sampai pukul 13.15 dan beberapa orang tua juga sangat mendukung program *Full Day School* karena sangat efektif bagi siswa-siswi untuk meningkatkan waktu belajar siswa, program ini membuat anak-anak lebih semangat untuk belajar bersama teman-temannya dan juga memiliki banyak waktu untuk menggali bakat dan kemampuan lewat ekstrakurikuler.

Sebab jika belajar dirumah, siswa-siswi cenderung malas untuk belajar dan lebih sering bermain gadget, dan mungkin dengan adanya program *Full Day School* mereka lebih nyaman belajar berasama teman-teman agar bisa bertukar pendapat satu sama lain, dan dengan adanya *Full Day School* ini anak-anak juga berkurang waktunya untuk main gadget dan lebih memfokuskan diri kepada pelajaran.

Responden Orang Tua/ Wali Siswa Yang Tidak Setuju

Dari hasil responden orang tua yang tidak setuju dengan program *Full Day School* ada 15 orang atau 21% responden berpendapat bahwa Program *Full Day School* kurang efektif karena menurut persepsi orang tua kurang jam istirahat untuk anak dan belajar dengan

program *Full Day School* kurang efektif karena belajar yang efektif itu dari jam 7 sampai jam 11 pagi daya penyerapan anak sangat baik pada jam itu.

Disini mengapa orang tua/ wali murid tidak setuju dengan *Full Day School* Karena dapat mengurangi waktu istirahat siswa sehingga proses pembelajaran tidak efektif. dikarenakan kurangnya waktu istirahat di tambah tugas sekolah karena mengurangi waktu istirahat siswa, sehingga siswa sulit berkonsentrasi dalam menerima ilmu yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru belum lagi siswa yang setelah pulang sekolah ada yang beraktivitas mengikuti pelajaran tambahan seperti LES dan mengaji di luar rumah, belum lagi beberapa mata pelajaran guru masih memberikan pekerjaan rumah (PR) sehingga sangat membuat siswa kelelahan dengan waktu belajar yang sangat padat, beberapa orang tua/ wali murid sangat mengeluhkan adanya pekerjaan rumah (PR) untuk anak-anak mereka yang seharusnya anak-anaknya istirahat malah di isi dengan membuat pekerjaan rumah (PR) ini sehingga mengurangi waktu istirahat hal inilah

yang membuat beberapa orang tua/ wali murid tidak setuju dengan program *Full Day School*.

Seharusnya dalam program *Full Day School* ini dilarang memberikan pekerjaan rumah (PR) yang bersifat Drill yang dimaksud metode Drill disini adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan atau diberikan agar memiliki ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Sebenarnya tidak masalah memberikan pekerjaan rumah (PR) asalkan tidak bersifat Drill. Contohnya lebih bagus guru memberikan pekerjaan rumah (PR) berupa pengamatan tentang suatu benda, lingkungan dan lain-lain bukan diberikan soal untuk diisi seperti esai atau pilihan ganda. Tapi mungkin hal ini belum terlalu di pahami beberapa guru sehingga memberikan tugas yang bersifat Drill. Hal inilah yang membuat para orang tua/ wali murid tidak setuju dengan program *Full Day School*.

Responden Orang Tua/ Wali Siswa Yang Tidak Bilang Setuju atau Tidak Setuju

Dari hasil responden orang tua yang tidak bilang setuju dan tidak setuju dengan program *Full Day School* ada 8 Orang atau 10% responden berpendapat bahwa Program *Full Day School* terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Dalam hal positif atau kelebihan dari program *Full Day School* ini sangat efektif dalam pembelajaran seperti dengan program ini bisa meningkatkan waktu belajar siswa dan memperdalam materi serta dapat meminimalisir pengaruh negatif dari lingkungan sekitar seperti salah pergaulan dan bermain gadget terlalu lama karena kebanyakan waktu siswa habis disekolah dan saat pulang juga beberapa dari siswa yang beraktivitas diluar seperti LES tambahan dan mengaji dan setelah dari semua itu siswa baru bisa istirahat.

Sedangkan dalam hal negatif atau kekurangan program *Full Day School* yaitu kurangnya waktu siswa untuk beristirahat dan tambahan pekerjaan rumah (PR) yang seharusnya tidak ada malah diberikan pekerjaan rumah (PR) setelah seharian siswa belajar malamnya yang harusnya istirahat

malah harus mengerjakan pekerjaan rumah (PR) hal ini bisa saja membuat siswa stres karena beban pelajaran. Disini orang tua/ wali murid bersikap netral tidak bilang setuju atau tidak setuju karena mereka melihat dari 2 aspek positif dan negatifnya.

Orang Tua/ Wali Siswa Yang Tidak Ada Responden

Dari angket yang disebar secara online ke 75 orang tua/ wali siswa hanya ada 12 orang tua/ wali siswa atau 16% responden yang tidak ada respon menjawab angket yang telah disebar.

SIMPULAN

Pelaksanaan program *Full Day School* di SMP Negeri 1 Sekayu berjalan dengan lancar dan sesuai dengan aturan yang ada dari segi keseluruhan siswa yang jika dipersentase 765 siswa keluhan dari siswa hanya 1-2% dan siswa yang menerima atau tidak ada keluhan sebesar 98-99%. Sedangkan dengan gurupun tidak ada masalah atau keluhan terhadap program *Full Day School* ini malahan persiapan guru mapel lebih matang untuk melancarkan

pelaksanaan *Full Day School* seperti mempersiapkan metode-metode pembelajaran baru untuk belajar mengajar di kelas dan di bantu dengan adanya ekstrakurikuler program *Full Day School* ini terlihat mengasikan karena membuat anak-anak lebih semangat belajar dan tidak terpaku dengan pelajaran yang membuat anak bosan karena adanya ekstrakurikuler menjadi selingan setiap minggunya dilaksanakan 2x dalam seminggu. Memang ada beberapa keluhan dari siswa disekolah seperti capek dan mengantuk pada saat jam pelajaran siang dan ada guru mapel memberikan tugas pekerjaan rumah atau PR tapi hanya beberapa guru mapel yang memberikan pekerjaan rumah. Tapi semuanya berjalan dengan baik dan efektif sesuai sistem program *Full Day School*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad Ikhsan. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta).
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media).
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. (Bumi Aksara, Jakarta).
- Tri Yunita Raharjo, Homsa Diyah Rohana, Nurussaadah. 2008. *Pengaruh Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa. Indonesian Journal Of Curriculum And Education Technology Studies*.(Semarang, Ijcets)
- Arisdp, 2020. Diakses Pada 18 Juni 2020 dari [https:// Id.M.Wikipedia.Org/ Wiki /Persepsi](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Persepsi).
- Jalaluddin Rahmat. 2004. *Psikologi Umum*.(Bandung, Remaja Rosdakarya).
- Nina Siti Salmaniah Siregar. 2013. *Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak. Jurnal Ilmu Pemerintah Dan Sosial Politik Uma*. (Medan,Uma).
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Orangtua>

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta).

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Istimewah:History/Keluarga>.

Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-1-1974perkawinan#:~:text=DASAR%20PERKAWINAN,Pasal%201,kekal%20berdasarkan%20Ketuhanan%20Yang%20Mahaesa.>

Syah, Muhyibin. 2011. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya).

Rochana, 2016. *Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Dalam Menunjang Pembelajaran Yang Efektif*, (Jawa Tengah, STAIN Kudus).

Ahmadi, Lif Khoiruddin. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta, PT Prestasi Pustaka Karya).

Tim Prima Pena. 2006. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya, PT. Gita Media Press)

Slamet. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta)

Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta, Rineka Cipta)

James F. Brennan. 2006. *Sejarah dan Sistem Psikologi*, terj. Nurmala Sari Fajar, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada).

KBBI Daring

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Sekayu tahun 2020

Wawancara dengan ibu MAYANIS, S.Pd. 19 Oktober 2020 (WAKA Kurikulum SMP Negeri 1 Sekayu)

Wawancara dengan ibu Erni Iryani, S.Pd. 19 Oktober 2020. (Guru Mata Pelajaran)

Wawancara dengan siswa. 19 Oktober 2020 lewat online *Videocall* dan *Chat Whatsapp*.